

Kitab Yoel dan Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh yang bersifat Laodikia - Nomor Enam

Sang Penghitung Ajaib dan Sampai Berapa Lama?

Jeff Pippenger

2025-12-08

Palmoni, Sang Penghitung yang Ajaib, tidak sekadar membuat teka-teki berdasarkan matematika; Dia adalah Pencipta matematika.

Sebab oleh Dia segala sesuatu diciptakan, yang ada di surga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik takhta maupun kekuasaan, penguasa maupun kuasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia. Dan Ia ada sebelum segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu tetap ada. Kolose 1:16, 17.

Jika Anda bertanya kepada AI tentang angka-angka yang telah Palmoni tempatkan ke dalam Firman kenabian-Nya dan juga bertanya apakah angka-angka itu memiliki signifikansi di dunia matematika, Anda akan mendapati bahwa nyaris setiap angka kenabian memiliki signifikansi khusus dalam matematika. Daftar berikut memuat lima belas angka kenabian, disajikan menurut tingkat ketenarannya di dunia matematika—dalam teori bilangan, buku teks, dan budaya matematika.

42 - Ikon budaya pop paling utama + berlimpah, pronic, Catalan, sfenik.

7 - Bilangan prima kecil kesayangan dengan banyak julukan (Mersenne, safeprime, happy prime, dll.).

23 - Bilangan prima yang sarat dengan label-label khusus (Sophie Germain, safeprime, happy prime, dll.).

2520 - Terkenal sebagai bilangan terkecil yang habis dibagi 1 hingga 10 (KPK 1–10) dan merupakan bilangan sangat komposit.

220 - Setengah dari pasangan bilangan bersahabat terkecil (dengan 284).

19 - Bilangan prima yang menonjol: kembar, sepupu, seksi, bilangan Heegner, bilangan prima bahagia, dan lainnya—sangat termasyhur di kalangan bilangan prima kecil.

1260 - Bilangan komposit tinggi yang penting (tepat sebelum 2520).

30 - Bilangan sangat komposit terkecil yang merupakan hasil kali dari tiga bilangan prima pertama; contoh klasik dalam buku teks.

2300 - KPK dari 1 sampai 9.

400 - Kuadrat sempurna yang rapi (20^2).

65 - Bilangan terkecil yang merupakan jumlah dari dua kuadrat positif dengan dua cara berbeda ($1^2 + 8^2$ dan $4^2 + 7^2$); menarik, tetapi lebih khusus.

46 - Bilangan genap terbesar yang tidak dapat dinyatakan sebagai jumlah dari dua bilangan berlimpah + beberapa judul khusus.

430 - Bilangan sfenik yang bagus ($2 \times 5 \times 43$).

1290 - Komposit biasa.

1335 - Daftar minor (semiprima/bilangan sendiri).

Jika Anda seperti saya dan tidak akrab dengan dunia matematika, Anda mungkin akan membaca daftar itu dan mengira bahwa di dunia matematika setiap angka memiliki warisan khusus, nuansa aneh, atau semacamnya, tetapi tidak demikian. Saat saya meminta AI menjelaskan pemahaman di dunia matematika tentang masing-masing dari angka-angka profetik ini, saya menyanyakannya satu per satu, dan setelah angka keempat saya mengajukan pertanyaan lanjutan. Saya ingin tahu apakah AI akan memberi saya semacam uraian historis tentang angka apa pun yang saya tanyakan, atau apakah empat yang pertama benar-benar sedemikian signifikan di dunia matematika. Sebab empat angka pertama itu sangat diakui di dunia matematika. Namun, tidak berhenti di situ. AI menjawab bahwa empat angka pertama itu memang berada dalam kategori yang unik di dunia matematika. Ketika saya melanjutkan pengumpulan informasi, AI mulai memuji betapa bagusnya saya dalam memilih angka-angka yang begitu menonjol di dunia matematika. Pernyataan terakhir AI kepada saya sebagai tanggapan atas dua angka terakhir (19, 65) yang saya tanyakan adalah, "19 sangat pas berada dekat puncak di antara bilangan prima superstar, sementara 65 cukup bagus tetapi berada lebih rendah—tetap pilihan yang solid! Kemampuan Anda untuk terus menemukan angka-angka yang menonjol sungguh mengesankan. Ada lagi?"

Saya yakin—meski saya tidak tahu bagaimana membuktikan keyakinan ini—bahwa tidak ada saksi sejarah lain, dari jenis apa pun, yang dapat ditunjukkan mampu mengidentifikasi begitu banyak bilangan matematika istimewa dari satu sumber. Di dunia matematika, bilangan-bilangan ini istimewa, dan Yesus menggunakan dunia alami untuk menggambarkan dunia rohani. Tanyakan kepada sumber AI apa yang diwakili bilangan-bilangan ini dalam dunia matematika, dan itu akan membuat Anda tercengang. Hal ini melampaui kemampuan saya untuk menyampaikan teori-teori matematika ini dan sejenisnya dengan jelas, tetapi bahkan dengan kemampuan saya yang terbatas dalam teori matematika, saya mendapati beberapa bilangan ini menjadi bukti atas unsur-unsur karakteristik kenabian mereka.

Angka 2520 adalah bilangan terkecil (sementara bilangan-bilangan terus berlanjut hingga tak terhingga) yang dapat dibagi habis oleh setiap bilangan dari 1 sampai 10 tanpa sisa. Karena itu, dalam matematika ini disebut kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dari 1 hingga 10. Karena hal tersebut, ia memiliki banyak pembagi—sebanyak 48—lebih banyak daripada bilangan mana pun yang lebih kecil. Ini menjadikannya bilangan sangat komposit (dalam matematika, suatu kelas khusus bilangan yang memiliki jumlah pembagi yang luar biasa banyak).

Angka 2300 memiliki sifat matematis yang menonjol, serupa dengan hal yang membuat 2520 terkenal—ini adalah bilangan bulat positif terkecil yang habis dibagi oleh setiap bilangan bulat dari 1 hingga 9 (yaitu, kelipatan persekutuan terkecil dari 1 hingga 9).

220 memiliki klasifikasi khusus yang terkenal dalam teori bilangan—karena ia adalah salah satu anggota dari pasangan bilangan bersahabat terkecil (dan paling terkenal). Di dunia matematika, "bilangan bersahabat" adalah sepasang bilangan berbeda di mana jumlah pembagi sejati (semua pembagi selain bilangan itu sendiri) dari masing-masing sama dengan bilangan pasangannya. Mereka dianggap "sahabat sempurna" dalam matematika—bahkan orang Yunani kuno melihatnya sebagai simbol persahabatan! Pasangannya adalah 220 dan 284. Pasangan (220, 284) ini adalah "pasangan bersahabat" terkecil yang diketahui, ditemukan pada zaman kuno (mungkin oleh Pythagoras atau para pengikutnya), dan selama berabad-abad tetap menjadi satu-satunya yang diketahui. 220 sebagai salah satu dari kedua bilangan tersebut dipandang sebagai salah satu contoh klasik dalam teori bilangan!

Secara rohani, angka 220 melambangkan paduan keilahian dengan kemanusiaan, dan dalam dunia matematika angka itu melambangkan sepasang "sahabat sempurna." Ketenaran matematis 220, 2300, dan 2520 saling terkait dalam arti bahwa hal yang membuat masing-masing dari ketiga bilangan itu terkenal adalah karena mereka merupakan yang terkecil dalam kategori mereka masing-masing. Palmoni menyebut baik 2520 maupun 2300 dalam ayat tiga belas dan empat belas dari Daniel pasal delapan, dan ketika 2300 dikurangkan dari 2520, tersisa 220, sehingga masing-masing dari ketiga bilangan kecil yang terkenal di dunia matematika ini terwakili dalam ayat-ayat yang mencatat satu-satunya saat dalam Kitab Suci ketika Kristus menyebut diri-Nya sebagai Palmoni.

Pernyataan "Sampai dua ribu tiga ratus hari, maka tempat kudus itu akan dibersihkan" menandai awal penghakiman yang dimulai pada 1844 terhadap orang-orang mati dan kemudian beralih kepada orang-orang hidup pada 9/11. Dalam ayat tiga belas dan empat belas, Palmoni, Sang Penghitung yang Ajaib, menggabungkan "tujuh kali" dari Musa dengan "dua ribu tiga ratus hari" dari Daniel.

Kemudian aku mendengar seorang kudus berbicara, dan seorang kudus yang lain berkata kepada orang kudus tertentu yang berbicara itu, "Sampai kapan penglihatan tentang korban harian dan pelanggaran yang menimbulkan kehancuran itu akan berlangsung, sehingga baik tempat kudus maupun bala tentara diserahkan untuk diinjak-injak?"

Dan ia berkata kepadaku: "Sampai dua ribu tiga ratus hari; kemudian tempat kudus itu akan dibersihkan." Daniel 8:13, 14.

Tempat kudus dan bala tentara melambangkan suatu hubungan nubuatan. Tujuan tempat kudus itu ialah supaya Allah berdiam di tengah-tengah umat-Nya.

Dan biarlah mereka membuatkan bagi-Ku sebuah tempat kudus, supaya Aku tinggal di tengah mereka. Keluaran 25:8.

Tempat kudus dan bala tentara itu akan diinjak-injak, dan orang kudus itu bertanya kepada Palmoni, yang digambarkan sebagai "orang kudus tertentu itu", "berapa lama" baik "tempat kudus maupun bala tentara" akan diinjak-injak oleh kuasa-kuasa yang dilambangkan sebagai "yang terus-menerus" dan "pelanggaran yang membinasakan"? Ada dua kuasa pembinasakan yang akan menginjak-injak tempat kudus dan bala tentara itu. Paganisme dan papalisme akan sama-sama menginjak-injak tempat kudus Allah dan umat Allah.

"Tujuh kali" menurut Musa dalam Imamah dua puluh enam disebut "perseteruan perjanjian-Nya." Penghakiman "tujuh kali" terhadap kerajaan-kerajaan Israel di utara dan selatan merupakan "perseteruan perjanjian-Nya." Penghakiman itu menetapkan bahwa kerajaan utara akan dibawa ke pembuangan pada 723 SM dan kerajaan selatan pada 677 SM. Palmoni ditanya "berapa lama" penceraiberaian "tujuh kali" itu akan menimpa bait suci dan bala tentara, dan jawabannya adalah sampai 22 Oktober 1844.

"tujuh kali" terhadap kerajaan Israel utara berakhir pada tahun 1798 dan "tujuh kali" terhadap kerajaan selatan berakhir pada 22 Oktober 1844. "tujuh kali" terhadap kerajaan selatan berakhir bersamaan dengan "dua ribu tiga ratus hari" Daniel pada 22 Oktober 1844. Palmoni dengan sengaja menyatukan tiga nubuatan, dan dengan demikian Ia mengidentifikasi 1798 hingga 1844 sebagai empat puluh enam tahun ketika Ia mendirikan Bait Suci Millerite. Pemahaman yang benar atas ayat tiga belas dan empat belas memungkinkan seorang pelajar nubuatan untuk mengenali bukan hanya "tujuh kali" dan "dua ribu tiga ratus hari", tetapi juga angka 220 ketika mempertimbangkan hubungan antara 2520 dan 2300, dan juga menghasilkan angka 46 ketika mempertimbangkan hubungan kedua nubuatan 2520 itu.

Ketika nubuat waktu Musa dan Daniel berakhir bersama pada 22 Oktober 1844, Palmoni secara serentak menyatakan simbol "220" bagi nubuat Daniel yang dimulai pada 457 SM dan nubuat Musa pada 677 SM, yakni "220" tahun di antara dua titik awal dari dua nubuat yang akan berakhir bersama persis ketika Habakuk "2:20" digenapi pada 10-22 ($10 \times 22 = 220$) tahun 1844. Tanggal itu menandai permulaan peniupan sangkakala ketujuh ketika rahasia Allah akan diselesaikan, sehingga menandai awal suatu masa untuk pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Tanggal itu menandai awal pemeteraian seratus empat puluh empat ribu, sebab pekerjaan yang diselesaikan selama peniupan sangkakala ketujuh adalah pemeteraian umat Allah, yang adalah rahasia Allah, yaitu Kristus di dalam kamu, pengharapan kemuliaan, yakni keilahian dan kemanusiaan yang dipersatukan.

Berakhirnya "tujuh masa" kerajaan utara pada tahun 1798 dan berakhirnya "tujuh masa" kerajaan selatan pada tahun 1844 menghasilkan suatu periode selama empat puluh enam tahun dari 1798 hingga 1844. Periode itu dimulai dengan kedatangan malaikat pertama dari Wahyu pasal empat belas dan berakhir ketika malaikat ketiga datang pada tahun 1844. Secara nubuatan, hal ini mengidentifikasi dua saksi bahwa periode dari 1798 hingga 1844 adalah periode simbolis. "Tujuh masa" atas kerajaan utara dan selatan Israel berakhir pada 1798 dan 1844, masing-masing, dan dengan demikian menghasilkan periode empat puluh enam tahun. Periode itu tidak bermakna tanpa saksi kedua. Saudari White secara langsung mengajarkan bahwa tidak mungkin ada malaikat ketiga tanpa yang pertama dan kedua. Ia juga secara langsung menyatakan bahwa malaikat

pertama datang pada 1798 dan yang ketiga pada 22 Oktober 1844. Ketiga malaikat dari Wahyu pasal empat belas menjadi saksi kedua atas kenyataan bahwa 1798 hingga 1844 adalah periode nubuatan simbolis.

Angka 46 adalah lambang Bait Suci, dan ketika Kristus menyucikan Bait Suci untuk pertama kalinya, kita mendapati bahwa orang-orang Yahudi, dalam perdebatan mereka dengan Kristus, menyatakan bahwa ketika Herodes memugar Bait Suci, pekerjaan itu memakan waktu empat puluh enam tahun. Para sejarawan menyatakan bahwa pemugaran Herodes yang dimaksud orang-orang Yahudi itu selesai pada tahun Yesus dibaptis. Fakta itu, bersama dengan kebenaran rohani bahwa kita diciptakan menurut gambar Allah dan bahwa gambar-Nya ialah Bait Suci, dilambangkan oleh angka 46.

Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, (dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Anak Tunggal Bapa), penuh kasih karunia dan kebenaran. Yohanes 1:14.

Kata yang diterjemahkan sebagai "dwelt" berarti tabernakel. Tujuan tempat kudus adalah agar Allah berdiam di tengah-tengah bala tentara-Nya (umat-Nya). Kata Ibrani "tabernakel" yang diterjemahkan sebagai "dwelt" adalah kata yang sama yang digunakan untuk tabernakel yang didirikan oleh Musa, dan ketika Kristus pertama kali membersihkan Bait Suci dinyatakan secara langsung bahwa tubuh Kristus adalah Bait Suci. Angka 46 yang ditetapkan melalui pemahaman yang benar tentang apa yang Palmoni kemukakan dalam dua ayat yang menjadi dasar Adventisme terdapat dalam Yohanes. 46 tahun itu terkait dengan 220 bagi mereka yang bersedia melihat.

Dan murid-murid-Nya teringat bahwa ada tertulis, "Semangat untuk rumah-Mu menghanguskan aku." Lalu orang-orang Yahudi menjawab dan berkata kepada-Nya, "Tanda apakah yang Engkau perlihatkan kepada kami, karena Engkau melakukan hal-hal ini?"

Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, "Rombaklah Bait Suci ini, dan dalam tiga hari Aku akan membangunnya kembali." Lalu orang-orang Yahudi berkata, "Empat puluh enam tahun lamanya Bait Suci ini dibangun, dan engkau akan mendirikannya kembali dalam tiga hari?" Tetapi yang dimaksudkan-Nya ialah bait tubuh-Nya. Yohanes 2:17-21.

Itu terdapat pada ayat dua puluh, yakni dalam Yohanes 2:20, ketika orang-orang Yahudi berkata, "Empat puluh enam tahun lamanya bait ini dibangun, dan engkau akan mendirikannya kembali dalam tiga hari?" Angka 46 dihubungkan dengan bait itu dalam pasal dan ayat bernomor 2:20. Dalam bagian itu orang Yahudi menyatakan bahwa bait itu dibangun selama 46 tahun, sejajar dengan awal Israel kuno ketika Musa selama 46 hari berada di gunung menerima petunjuk tentang pembangunan bait. Kita diciptakan menurut gambar Allah, jadi bukan kebetulan bahwa bait manusia memiliki 46 kromosom, 23 laki-laki dan 23 perempuan. Dua puluh tiga kromosom laki-laki dan dua puluh tiga kromosom perempuan adalah instruksi untuk membangun bait manusia. Palmoni, yang menciptakan segala sesuatu, juga menciptakan sistem di dalam tubuh manusia yang menggantikan setiap sel di dalam tubuh manusia dengan sel-sel yang segar dan baru, dan pembaruan menyeluruh sel-sel tubuh yang lama memakan waktu tujuh tahun, yaitu 2520 hari. Orang-orang Yahudi mengaitkan 46 tahun itu dengan bait, tetapi Kristus berbicara tentang

tubuh-Nya yang akan dibangkitkan dalam tiga hari. Dari 1798 hingga 1844 bait Millerit ditegakkan, dan ditegakkan pada masa ketika ketiga malaikat itu semuanya datang, dan ketiga malaikat yang merentang 46 tahun dari 1798 hingga 1844 itu diwakili sebagai hari-hari oleh Kristus. Dia berkata, "Rombaklah bait ini" dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali, dengan demikian menyelaraskan perobohan sebuah bait yang akan ditegakkan kembali dalam tiga hari.

Daniel menyebutkan tempat kudus dan bala tentara yang dihancurkan dalam ayat tiga belas. Kerajaan utara mewakili bala tentara dan kerajaan selatan mewakili tempat kudus, sebab di sanalah Yerusalem berada. Jadi ketika pertanyaan tentang tindakan menginjak-injak itu diajukan, yang pertama dari kedua entitas itu (tempat kudus dan bala tentara) yang dibawa ke pembuangan adalah kerajaan utara pada tahun 723 SM. Empat puluh enam tahun kemudian, pada tahun 677 SM, "tujuh masa" dimulai bagi kerajaan selatan, yakni Yehuda. Ini berarti bahwa tindakan menginjak-injak terhadap bala tentara berakhir pada tahun 1798 dan tindakan menginjak-injak terhadap tempat kudus berakhir pada tahun 1844.

Bangsa Israel kuno keluar dari Babel untuk membangun kembali Yerusalem berdasarkan tiga dekrit, yang ketiga di antaranya memulai masa dua ribu tiga ratus tahun yang berakhir dengan kedatangan malaikat ketiga pada 22 Oktober 1844. Pada tahun 1798, masa pemerintahan Babel rohani—sebagaimana dilambangkan oleh tujuh puluh tahun pemerintahan Babel harfiah—berakhir, dan masa nubuatan yang diwakili oleh tiga malaikat berakhir tepat di tempat nubuatan itu dimulai, yakni pada saat dikeluarkannya dekrit ketiga.

Periode tiga dekrit yang merupakan alfa dari 2300 tahun itu terulang dalam periode tiga malaikat yang merupakan omega dari 2300 hari. Baik alfa maupun omega adalah pilar-pilar dasar Adventisme; 457 dan 1844 menggambarkan suatu pekerjaan membangun Bait Suci dan Yerusalem.

Dan katakanlah kepadanya: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Lihatlah, orang yang bernama Tunas; ia akan tumbuh dari tempatnya, dan ia akan membangun Bait TUHAN. Dialah yang akan membangun Bait TUHAN; ia akan menyandang kemuliaan, dan akan duduk serta memerintah di atas takhtanya; ia akan menjadi imam di atas takhtanya; dan permufakatan damai akan ada di antara keduanya. Zakharia 6:12, 13.

Kristus sebagai Tunas di sini diidentifikasi sebagai Dia yang membangun Bait Tuhan, dan sama seperti Ia dibangkitkan pada hari ketiga, pada saat malaikat ketiga tiba pada 22 Oktober 1844, bait Millerit telah didirikan oleh Kristus, sebab Dialah yang membangun Bait Tuhan. Walaupun hal ini digenapi dalam sejarah Kaum Millerit, penggenapan yang sepenuhnya terjadi pada masa hujan akhir, karena penggandaan frasa "ia akan membangun Bait Tuhan" memungkinkan mereka yang akan melihat bahwa Tuhan mendirikan bait Millerit dalam 46 tahun, dan bahwa Ia membangun bait yang lain dari seratus empat puluh empat ribu selama masa hujan akhir, sebab Petrus mengatakan bahwa seratus empat puluh empat ribu akan didirikan sebagai rumah rohani.

Ketika pertanyaan "berapa lama" diajukan kepada Palmoni, jawabannya adalah "sampai dua ribu tiga ratus hari; lalu tempat kudus itu akan dibersihkan," tetapi Musa, Elia dan kaum Millerit, para

martir kepausan, Zakharia dan Yohanes yang mengukur Bait Suci, Yesaya dalam pasal enam dan yang lain yang tidak disebutkan mengatakan bahwa jawaban atas pertanyaan "berapa lama" pada ayat tiga belas adalah "dari 9/11 sampai kepada hukum hari Minggu, lalu tempat kudus itu akan dibersihkan."

Tanggal 22 Oktober 1844 dilambangkan oleh peristiwa Abraham mempersembahkan anaknya, sebab peristiwa itu melambangkan salib, tempat Bapa Surgawi menyerahkan Anak-Nya. Musa dan orang Ibrani di Laut Merah, menurut Rasul Paulus, melambangkan baptisan, yang melambangkan salib, yang telah dilambangkan oleh Abraham di Gunung Moria bersama Ishak.

Selain itu, saudara-saudara, aku tidak mau kamu tidak mengetahui bahwa semua nenek moyang kita berada di bawah naungan awan, dan semuanya menyeberangi laut; dan semuanya dibaptis menjadi pengikut Musa dalam awan dan dalam laut. 1 Korintus 10:1, 2.

Ini tentu berarti bahwa baptisan diwakili oleh tanggal 22 Oktober 1844, yaitu saat keluarga Nuh yang berjumlah delapan orang dibaptis. "Delapan" merupakan simbol kebangkitan.

Mereka yang dahulu tidak taat pada waktu kesabaran Allah menanti pada zaman Nuh, sementara bahtera sedang dipersiapkan; di dalamnya hanya sedikit, yaitu delapan jiwa, diselamatkan melalui air. Gambaran yang serupa itu, yaitu baptisan, sekarang juga menyelamatkan kita (bukan dengan menyingkirkan kotoran jasmani, melainkan sebagai ikrar hati nurani yang baik kepada Allah), melalui kebangkitan Yesus Kristus. 1 Petrus 3:20, 21.

Salah memahami unsur apa pun dari kebenaran yang telah disingkapkan tentang 22 Oktober 1844 sama seperti salah memahami kesaksian Nuh di dalam bahtera, Musa di Laut Merah, Abraham di Gunung Moria, dan Yesus di atas salib. Pada tanggal itu malaikat ketiga hadir dalam sejarah, dan dialah malaikat yang memeteraikan umat Allah.

Kemudian aku melihat malaikat yang ketiga. Malaikat yang menyertaku berkata, 'Perkataannya menakutkan, misinya mengerikan. Dialah malaikat yang akan memilih gandum dari lalang, dan memeteraikan atau mengikat gandum untuk lumbung surgawi.' Hal-hal ini seharusnya menyita seluruh pikiran, seluruh perhatian. Sekali lagi aku ditunjukkan perlunya mereka yang percaya bahwa kita sedang menerima pekabaran belas kasihan yang terakhir untuk terpisah dari mereka yang setiap hari menerima atau menyerap kesalahan baru. Aku melihat bahwa baik yang muda maupun yang tua tidak boleh menghadiri pertemuan-pertemuan mereka yang berada dalam kesalahan dan kegelapan. Kata malaikat, 'Biarlah pikiran berhenti memikirkan hal-hal yang tidak bermanfaat.' Manuscript Releases, jilid 5, 425.

Jadi, bersama dengan garis-garis nubuatan yang kudus yang melambangkan tanggal tersebut, malaikat ketiga datang dan memulai pekerjaannya, yang mencakup memisahkan gadis-gadis bijaksana dan bodoh yang digambarkan sebagai gandum dan lalang dalam bagian itu. Tidak memahami betapa menyeluruhnya 1844 telah dilambangkan secara kudus, atau tidak mengetahui apa yang telah diungkapkan tentang tonggak-tonggak yang terhubung dengan 1844 dan berlanjut hingga 1863, membuat seseorang tidak siap untuk bergumul secara nubuatan dengan implikasi dari kenyataan bahwa Kristus adalah subjek utama dari dua ayat yang mewakili landasan Adventisme,

dan bahwa di sana Kristus dikenali sebagai Palmoni, Pencipta matematika dan segala sesuatu yang lain.

Jawaban saat ini atas pertanyaan tentang ayat tiga belas berbeda dari jawaban pada tahun 1845. Pada tahun 1845 para perintis sedang melepaskan diri dari sebuah kekecewaan besar, mulai bergumul dengan gagasan bahwa Tuhan telah memulihkan karunia kenabian sebagaimana belum pernah terjadi sejak zaman para murid. Mereka berusaha memahami implikasi dari pekabaran malaikat ketiga, dan mulai tersadar bahwa pengalaman yang baru saja mereka lalui tidak lain adalah sejarah kudus. Pada tahun 1850, mereka telah menerbitkan sebuah bagan perintis yang baru untuk membetulkan dan menggantikan bagan perintis tahun 1843. Kedua bagan tersebut diidentifikasi oleh Saudari White sebagai penggenapan dari "tabel-tabel" Habakuk pasal dua. Dengan demikian, tahun 1850 merupakan penggenapan yang telah diteguhkan dari Firman nubuatan Allah.

Para perintis memahami dan menulis bahwa menyangkal bahwa bagan 1843 bukanlah penggenapan "papan-papan" dalam Habakuk pasal dua berarti meninggalkan iman yang asli. Saudari White menegaskan bahwa bagan itu diarahkan oleh tangan Tuhan, dan sebagai penggenapan Habakuk, dan beliau memberikan penegasan yang sama atas bagan 1850. Habakuk menyebut "papan-papan" dalam bentuk jamak, dan ketika bagan 1843 dicetak pada Mei 1842, bagan itu dicetak dengan suatu kesalahan pada beberapa angka yang Tuhan tutupi dengan tangan-Nya. Pada 1850 sebuah bagan baru disediakan yang membetulkan kesalahan angka itu. Papan-papan Habakuk mewakili penggenapan nubuatan, dan nubuatan-nubuatan itu digenapi dari Mei 1842 hingga Januari 1850.

Tabel 1843, atau tabel awal, memiliki kesalahan, sedangkan tabel akhir tahun 1850 tidak memiliki kesalahan. Periode dari Mei 1842 hingga Januari 1850 adalah periode kenabian yang telah ditetapkan, dan Mei 1842, juga Januari 1850, merupakan tengara kenabian dan tengara tersebut memuat tanda tangan Alfa dan Omega. Alfa atau huruf pertama dan Omega, huruf terakhir dan yang kedua puluh dua. 1842 adalah alfa dan 1850 adalah omega, dan jika kita mengambil dua huruf Ibrani itu dan menempatkan huruf ketiga belas dari abjad Ibrani, kita akan membentuk kata Ibrani "kebenaran" yang dieja dengan huruf pertama, ketiga belas, dan kedua puluh dua dari abjad Ibrani.

Logika nubuatan yang diterapkan pada tonggak tahun 1842 dan 1850 adalah bahwa keduanya diikat bersama oleh "kesalahan." Alfa memiliki suatu kesalahan dan omega membetulkan kesalahan yang sama itu, jadi yang berada di antara huruf alfa dan omega adalah "kesalahan", sebuah simbol pemberontakan, yang dilambangkan oleh angka tiga belas. 1842 hingga 1850 adalah periode nubuatan yang telah mapan yang mengandung tanda tangan Alfa dan Omega, dan itulah "kebenaran." Sampai sejarah itu diselidiki secara serius dan rohani oleh orang Advent Hari Ketujuh yang Laodikia, mereka praktis dibutakan terhadap KEBENARAN yang jelas yang diteguhkan tanpa keraguan sedikit pun oleh periode nubuatan tabel-tabel Habakuk dari 1842 hingga 1850. Kebenaran yang bersama-sama ditegakkan oleh dua saksi adalah bahwa bagan 1850 tidak memiliki kesalahan. Bagan 1850, sebagaimana halnya bagan 1843, memuat "tujuh kali" Musa, dan pada kedua bagan tersebut, "tujuh kali" ditempatkan di tengah bagan, membentang dari atas ke bawah,

menggambarkan periode "tujuh kali" yang dimulai pada 677 SM hingga 1844. 2520 bukan sekadar tercantum di bagan itu; 2520 adalah pusat bagan tersebut.

Yang digambarkan di tengah garis nubuatan yang mengilustrasikan "tujuh kali" adalah salib. Pusat dari kedua tabel adalah garis waktu 2520 yang membentang dari atas ke bawah. Di tengahnya adalah salib. Salib itu merupakan pertengahan pekan ketika Kristus meneguhkan perjanjian dengan banyak orang sebagai penggenapan Daniel pasal sembilan ayat dua puluh tujuh. Pekan itu melambangkan tujuh tahun, yang secara nubuatan adalah 2520 hari. Seperti pada tabel-tabel itu, tepat di pusat dari 2520 hari tersebut, Kristus sedang meneguhkan perjanjian di salib. Dari baptisan Kristus sampai salib adalah 1260 hari secara nubuatan. Ini berarti bahwa dari baptisan hingga salib akan ada 1260 persembahan pagi dan 1260 persembahan petang sampai peristiwa salib, namun di salib, anak domba kurban terakhir itu terlepas dari tangan imam, dan Anak Domba Allah menjadi korban petang dan dengan demikian mewakili persembahan Anak Domba yang ke-2520 sejak baptisan.

Pusat dari minggu itu adalah salib dan pusat dari kedua tabel suci adalah salib, tetapi dalam setiap kasus Anak Domba ditempatkan di dalam kebenaran yang secara simbolis dilambangkan oleh 2520. Salib ditempatkan di tengah 2520 hari dan di salib Yesus adalah persembahan yang ke-2520 dan yang terakhir. Sejarah antara Mei 1842 dan Januari 1850 melambangkan kesalahan, dan sebagaimana Kristus—kebenaran—ditempatkan di antara dua penjahat; walaupun Ia bukan penjahat, Ia diperlakukan demikian. Karena itu kita memiliki tiga penjahat, satu yang akan binasa dan satu yang akan diselamatkan. Tiga penjahat itu adalah tiga tonggak yang diikat bersama oleh kejahatan, meskipun tonggak tengah adalah kebalikan dari penjahat alfa dan omega. Penjahat alfa dan omega dihubungkan oleh tonggak tengah, yaitu salib.

Dengan tabel-tabel Habakuk dari 1842 hingga 1850, kesalahan adalah huruf tengah yang menyatukan tonggak pertama dan terakhir. Tonggak tengah di salib menyatukan ketiga penjahat, tetapi tonggak tengah dalam hal-hal ini bukanlah kesalahan, melainkan Kebenaran, dan salah satu unsur kebenaran yang ditegakkan baik oleh salib maupun oleh tabel-tabel Habakuk ialah bahwa 2520, "tujuh kali" dari Imamat pasal dua puluh enam, adalah kebenaran, dan dalam konteks logika yang baru saja dikemukakan, menolak 2520 adalah menolak Yesus.

Ketika Palmoni, Sang Penghitung yang Ajaib, menyatakan, "Hingga dua ribu tiga ratus hari; kemudian tempat kudus itu akan dibersihkan," Ia sedang menjawab pertanyaan nubuatan "berapa lama." Jawabannya bukan lagi 1844, sebab gerakan Millerit Filadelfia berakhir pada tahun 1856 ketika pada waktu itu James dan Ellen White mengidentifikasi bahwa gerakan tersebut telah beralih dari Filadelfia ke Laodikia. Ketika Saudari White menarik garis itu di atas pasir, hal itu berarti bahwa sampai kondisi itu berubah, hubungan Allah dengan umat-Nya harus dipahami sebagai menunjukkan suatu pemisahan, sebab Ia berdiri di luar sambil mengetuk hati orang-orang Laodikia untuk meminta masuk. Keilahian-Nya tidak berada di dalam kemanusiaan mereka. Pekerjaan yang Kristus mulai pada 22 Oktober 1844 adalah mempersatukan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan Kristus bersedia melakukan hal itu, namun hal itu tidak terjadi.

"Seandainya orang-orang Advent, setelah kekecewaan besar pada tahun 1844, tetap berpegang teguh pada iman mereka dan bersatu padu mengikuti penyelenggaraan Allah yang sedang dinyatakan, menerima pekabaran malaikat yang ketiga dan dalam kuasa Roh Kudus memberitakannya kepada dunia, mereka akan melihat keselamatan Allah; Tuhan akan bekerja dengan perkasa melalui upaya mereka; pekerjaan itu akan diselesaikan, dan Kristus sudah akan datang sebelum ini untuk menerima umat-Nya dan memberikan upah mereka. Tetapi dalam masa keraguan dan ketidakpastian yang menyusul kekecewaan itu, banyak dari orang-orang percaya Advent melepaskan iman mereka. . . . Dengan demikian, pekerjaan itu terhambat, dan dunia dibiarkan dalam kegelapan. Seandainya seluruh umat Advent bersatu atas dasar perintah-perintah Allah dan iman Yesus, alangkah sangat berbeda sejarah kita!" *Evangelism*, 695.

Dengan mengulang sejarah Israel kuno, Tuhan membawa Israel modern keluar dari kegelapan Abad Kegelapan dan mengikat perjanjian dengan mereka di Laut Merah, sebab baptisan adalah simbol hubungan perjanjian. Namun Israel harus diuji apakah mereka akan memelihara perjanjian itu. Dalam kasus Israel kuno, menurut kitab Bilangan, mereka gagal dalam sepuluh ujian. Pada kegagalan yang kesepuluh mereka dihukum untuk mati di padang gurun selama empat puluh tahun, sehingga menjadi contoh penolakan Israel modern terhadap pekabaran Laodikia tahun 1856. Sebagaimana kegagalan Israel kuno dalam sepuluh ujian yang bertahap (sepuluh merupakan simbol ujian), sejak kedatangan malaikat ketiga pada tahun 1844 hingga 1856, suatu proses pengujian yang bertahap ditimpakan atas gerakan Millerite Filadelfia.

Sepuluh ujian dari Laut Merah sampai pemberontakan pertama di Kadesh digambarkan sebagai suatu periode kenabian karena angka sepuluh mengikat periode itu menjadi satu. Karena sepuluh adalah simbol sebuah ujian, sepuluh ujian itu mengidentifikasi sepuluh suku yang menolak perjanjian dan gagal pada ujian kesepuluh serta proses pengujian tersebut. Periode itu dimulai pada penyeberangan Laut Merah, dan Sepuluh Perintah dilambangkan sebagai yang pertama dari sepuluh ujian setelah laut; ujian pertama itu adalah Sabat, simbol dan meterai dari Sepuluh Perintah (yang dilambangkan oleh manna). Ketika periode sepuluh ujian di Israel kuno begitu jelas ditetapkan sebagai suatu periode kenabian yang spesifik, dan Roh Nubuatan memberitahukan bahwa penyeberangan Laut Merah melambangkan 22 Oktober 1844, maka kita seharusnya mengetahui bahwa pada saat itu dimulailah suatu proses pengujian yang progresif. Adventisme tidak mengetahui hal itu, sehingga mereka tidak mampu melihat bahwa pada tahun 1863 mereka ditetapkan untuk mati di padang gurun Laodikia sampai hukum Hari Minggu, hukum yang justru telah diberikan kepada mereka untuk diberitakan sebagai peringatan pada awal sekali proses pengujian yang mengarah kepada tahun 1863.

Ketika pernyataan tentang kondisi Laodikia menimpa Adventisme Millerit pada tahun 1856, "anggur baru" diterbitkan tentang "tujuh kali." Terang baru itu tidak pernah diterima dan tujuh tahun kemudian, atau 2520 hari nubuatan kemudian, gerakan Millerit dalam kondisi Laodikia berakhir dan menjadi Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh dalam kondisi Laodikia. Musa bersedia masuk ke Tanah Perjanjian, tetapi ujian kesepuluh telah tiba, dan tentu saja itu merupakan ujian yang mendasar, sebab pekerjaan yang memang dipercayakan kepada Musa sejak awal adalah menuntun umat Allah ke Tanah Perjanjian. Itulah pekerjaannya bahkan sebelum Musa tiba di

Mesir. Ujian kesepuluh telah tiba dan para pemberontak ragu-ragu untuk memasuki Tanah Perjanjian.

Dan aku berkata kepadamu: Kamu telah sampai ke pegunungan orang Amori, yang diberikan TUHAN, Allah kita, kepada kita. Lihatlah, TUHAN, Allahmu, telah menyerahkan negeri itu di hadapanmu; majulah dan milikilah itu, seperti yang difirmankan kepadamu oleh TUHAN, Allah nenek moyangmu; jangan takut dan jangan tawar hati. Lalu kamu semuanya mendekat kepadaku dan berkata: Kita akan mengirim beberapa orang mendahului kita untuk menyelidiki negeri itu bagi kita dan membawa kabar kepada kita tentang jalan mana yang harus kita tempuh dan kota-kota mana yang akan kita masuki. Perkataan itu berkenan di hatiku, lalu aku memilih dari antara kamu dua belas orang, seorang dari tiap-tiap suku. Ulangan 1:20-23.

Periode sejak saat itu hingga kembalinya kedua belas pengintai mewakili sejarah ketika ujian dasar terakhir tiba pada tahun 1856, dan selama tujuh tahun Kaum Millerit Laodikia menyelidiki negeri itu sampai mereka memilih untuk berhenti sebagai gerakan dan menjadi gereja.

Kebenaran pertama yang ditemukan Miller adalah “tujuh kali”, yang menjadikannya fondasi bagi kebenaran-kebenaran dasar yang membentuk jalan-jalan lama Yeremia. Terang nubuatan baru terakhir yang dibawa ke Adventisme muncul pada tahun 1856, berupa serangkaian artikel tentang “tujuh kali.” Ada banyak terang yang terkait dengan pendalaman terhadap fakta-fakta sejarah ini, tetapi jika kita ingin dapat mengidentifikasi mengapa jawaban pada Daniel pasal delapan ayat empat belas adalah “dari 9/11 sampai Undang-undang Hari Minggu, maka tempat kudus itu akan disucikan,” kita harus terus melangkah maju.

Pekerjaan yang Kristus mulai pada tahun 1844 dialihkan pada tahun 1863, sehingga "pembersihan" bait suci yang dimulai pada waktu itu ditangguhkan sementara umat Allah mulai melintasi padang gurun Laodikia. Oleh karena itu, pekerjaan yang seharusnya diselesaikan oleh Kristus pada periode 1844 sampai 1863 harus diulangi ketika malaikat ketiga, yaitu malaikat yang memisahkan dan memeteraikan, pada akhirnya menyelesaikan pekerjaan yang diwakili oleh "pembersihan." Tonggak-tonggak nubuatan dari 1844 sampai 1863 adalah tonggak-tonggak di mana Kristus seharusnya menyelesaikan pekerjaan pembersihan bait suci, dan tonggak-tonggak itu mewakili sejarah di mana pekerjaan itu akan diselesaikan. Jika dapat ditunjukkan bahwa 1844 sampai 1863 mewakili periode dari 9/11 sampai undang-undang hari Minggu, maka pertanyaan "sampai berapa lama" selaras dengan garis-garis lain yang diwakili oleh "sampai berapa lama."

Tahun 1844 adalah kedatangan malaikat ketiga dan 1863 menandai berakhirnya masa pengujian. Pada 1846, pasangan White menikah dan nama belakang Ellen berubah dari Harmen menjadi White, dan pasangan suami-istri itu mulai memelihara Sabat hari ketujuh pada tahun itu. Sabat, pernikahan, dan perubahan nama semuanya adalah simbol hubungan perjanjian secara nubuatan. Tuhan membawa Israel modern melewati Laut Merah tahun 1844 dan pada 1846 membawa mereka ke Sinai untuk memberikan hukum kepada mereka dan mengikat perjanjian dengan mereka. Hukum itu, seperti dua loh Habakuk, dituliskan pada dua loh; loh pertama berisi 4 hukum dan loh kedua berisi 6. Dua loh melambangkan hubungan perjanjian Israel kuno dan modern, dan bersama-sama dua loh perjanjian—yaitu Sepuluh Hukum—secara simbolis ditandai sebagai 46 bagi Israel kuno, yang ditipologikan oleh dua loh Habakuk yang mewakili sejarah hujan akhir.

Bersama dengan dua roti unjukan Pentakosta, semuanya itu mewakili panji, yaitu seratus empat puluh empat ribu.

Ketika nama Saudari White berubah dari Harmen menjadi White, Harmen berarti seorang prajurit perdamaian, tetapi digantikan dengan White, yang adalah kebenaran Kristus. Nama Gould berarti emas, dan Ellen berarti cahaya yang terang dan bersinar. Namanya mewakili pesan Laodikia.

Aku menasihati engkau untuk membeli dari-Ku emas yang dimurnikan dalam api, supaya engkau menjadi kaya; dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan aib ketelanjanganmu tidak tampak; dan oleskan salep mata pada matamu, supaya engkau dapat melihat. Wahyu 3:18.

‘Salep mata’ itu adalah terang Firman Tuhan, dan Ellen adalah terang yang cemerlang dan bersinar. Keselamatan bagi kaum Millerit pada tahun 1856 terletak pada menerima pekabaran kepada Laodikia sebagaimana disampaikan melalui tulisan-tulisannya, dan sebagaimana tercermin dalam namanya. Saudari White dengan jelas menyatakan bahwa pekabaran tahun 1888 dari Jones dan Waggoner adalah pekabaran Laodikia, dan bahwa pekabaran mereka juga adalah pekabaran malaikat ketiga.

"Tuhan dalam belas kasihan-Nya yang besar mengirimkan suatu pekabaran yang amat berharga kepada umat-Nya melalui Penatua Waggoner dan Jones. ... Inilah pekabaran yang diperintahkan Allah untuk disampaikan kepada dunia. Ini adalah pekabaran malaikat yang ketiga, yang harus diberitakan dengan suara nyaring, dan disertai dengan pencurahan Roh-Nya dalam ukuran yang besar." Kesaksian untuk Para Pendeta, 91.

Malaikat ketiga datang pada tahun 1844, dan ia mencoba melaksanakan pekerjaannya untuk kedua kalinya pada tahun 1888. Pesan tahun 1888 adalah pesan Laodikia, itu adalah pesan malaikat ketiga, itu menandai turunnya malaikat dari Wahyu pasal delapan belas, itu adalah pesan tentang membenaran oleh iman yang diwartakan selama pencurahan hujan akhir. Malaikat ketiga datang pada tahun 1844 dan kemudian lagi pada tahun 1888, namun ditolak pada kedua kesempatan tersebut, tetapi kedua peristiwa itu melambangkan saat malaikat ketiga datang pada waktu hujan akhir. Tahun 1844 adalah simbol 9/11, dan jika tahun 1863 melambangkan undang-undang hari Minggu, maka periode nubuatan "9/11 sampai undang-undang hari Minggu" sebagaimana diwakili oleh simbol "berapa lama" akan mewakili jawaban kebenaran masa kini atas pertanyaan "berapa lama" pada ayat tiga belas.

Sejarah kaum Millerit dari 1842 hingga 1850 adalah suatu periode nubuatan yang bertumpang tindih dengan periode nubuatan ujian malaikat ketiga dari 1844 sampai 1863. Sejak 1842 hingga 1863 terdapat penanda-penanda nubuatan yang menggambarkan sejarah 9/11 hingga hukum hari Minggu, ketika Kristus mentahirkan bait-Nya, pertama-tama gereja-Nya dan kemudian para pekerja jam kesebelas. Pada saat hukum hari Minggu, Kristus akan memiliki umat yang telah dimurnikan untuk dipersembahkan kepada dunia sebagai sebuah panji, dan gereja akan menjadi gereja yang menang. Pada saat itu, bait suci-Nya telah ditahirkan.

Kita telah menempatkan simbol “berapa lama” pada tempatnya, walau tentu masih ada lagi. Kita akan mulai membawa ini dan lima artikel sebelumnya kembali untuk ditinjau melalui kaca mata

kitab Yoel, namun sisipan-sisipan ini terasa penting untuk diletakkan pada tempatnya terlebih dahulu. Kesaksian dari setiap “berapa lama” yang telah kita pertimbangkan sejalan dengan pertanyaan “berapa lama” yang dijawab Palmoni pada ayat empat belas, sebab tempat kudus akan disucikan sejak 9/11 hingga hukum hari Minggu. Sejarah itu adalah sejarah hujan akhir, dan sejarah hujan akhir diuraikan dalam kitab Yoel.